

Intisari

Hepatitis B adalah suatu penyakit yang banyak terjadi di negara berkembang, negara industri dan non industri seperti Indonesia, yang dipengaruhi oleh faktor penduduk itu sendiri. Hepatitis B disebabkan oleh infeksi Virus Hepatitis B (VHB) melalui penularan horizontal dan vertikal (*perinatal*). Infeksi diawali dengan masuknya kode genetik virus ke dalam hati, dengan siklus awal berupa "*attachment*" atau penempelan virus yang diikuti penetrasi VHB ke dalam hepatosit, kemudian terjadi transport di dalam sitoplasma, dan DNA lepas dalam nukleus. Gejala klinis diawali dengan keluhan panas badan, malaise, disertai hilangnya selera makan, rasa tidak enak di perut, mual sampai muntah, nyeri pada lokasi hati, nyeri sendi. Kemudian setelah satu minggu timbul gejala utama seperti bagian mata (sklera) dan kulit tubuh tampak kuning dan air seni berwarna kuning, dimana pada anak-anak ditandai dengan fase pre-ikterik dan fase ikterik.

Diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala yang diperoleh dari anamnesis, dipertegas dengan pemeriksaan serologis antibodi, dimana terjadi peningkatan kadar HbsAg yang signifikan. Pemeriksaan laboratorik meliputi pemeriksaan biokimia hati atau kelainan fungsi hati. Penatalaksanaan hepatitis B pada anak terbagi menurut jenisnya, yaitu hepatitis B akut dan hepatitis B kronik, meliputi tirah baring atau istirahat, diet, obat-obatan dan isolasi. Pencegahan infeksi hepatitis B pada anak meliputi imunisasi dan vaksinasi.

Kata kunci : hepatitis B, penatalaksanaan, pencegahan

Abstract

Hepatitis B is a disease that often happen in developing, industrial and non-industrial countries, such as Indonesia. It is caused by those people themselves. Hepatitis B is caused by Hepatitis B Virus (VHB) through horizontal and vertical exposure (perinatal). Infection is started by entering genetic code of virus in liver, first cycle like an attachment of the virus, it is followed by VHB penetration into hepatosit, then occur the transport in sitoplasma, and DNA is released from the nucleus. Clinical symptom is started by fever, malaise, followed by lower appetite, stomachache, pain in liver, vomit, joint pain. Then after three weeks it rise main symptom such as sclera and body skin look yellowish, and so urine does, where in child it is signed by pre-icteric phase and icteric phase.

Diagnosis is conducted based on taken symptom from anamnesis, underlined by evaluation of antibody serology, where it occur increasing an significant of HBsAg level. Laboratory evaluation includes liver biochemical test of liver disfunction. Management of Hepatitis B on child comprise of types, that is acute and chronic Hepatitis B, including take a rest, diet, drug and isolation. Prevention of Hepatitis B infection on child includes immunization and